

HUBUNGAN FAKTOR PEKERJAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PEKERJA PENGGUNA ATBM (ALAT TENUN BUKAN MESIN)

Kristi Yopa Febianti – 25010110120144

(2014 - Skripsi)

Tenaga kerja dapat terpajan penyakit akibat kerja dalam pelaksanaan aktivitas di tempat kerja. Risiko ini mungkin terjadi ketika mengoperasikan atau menggunakan peralatan kerja. Terdapat beberapa keluhan akibat penggunaan alat yang kurang sesuai dengan postur tubuh, salah satunya yaitu Nyeri Punggung Bawah. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan faktor pekerjaan (postur tubuh dan aktivitas pekerjaan berulang) dan karakteristik individu (usia, kebiasaan olahraga dan jenis kelamin) terhadap keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja pengguna ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan desain study cross sectional. Subjek penelitian ini adalah total sampling 30 orang pekerja. Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan keluhan nyeri punggung bawah adalah menggunakan kuesioner Acute Low Back Pain Screening Questionnaire.

Diperoleh hasil sebanyak 50% subjek yang diteliti mengalami tingkat keluhan tinggi. Berdasarkan uji statistik Kendall's Tau didapatkan hasil bahwa pada postur tubuh tidak berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah (p -value = 0,264). Ada hubungan antara aktivitas pekerjaan berulang dengan keluhan nyeri punggung bawah (p -value = 0,035). Tidak ada hubungan usia dengan keluhan nyeri punggung bawah (p -value = 0,063). Tidak ada hubungan kebiasaan olahraga dengan keluhan nyeri punggung bawah (p -value = 1,000). Berdasarkan uji statistik Chi-Square tidak ada hubungan jenis kelamin dengan keluhan nyeri punggung bawah (p -value = 0,439)(OR = 1,833). Kesimpulan, terdapat satu variabel yang memiliki hubungan bermakna dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu aktivitas pekerjaan berulang

Kata Kunci: Nyeri Punggung Bawah, ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)